

HUBUNGAN PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG MATA PELAJARAN ILMU UKUR TANAH DENGAN PRESTASI BELAJAR KELAS X JURUSAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN (DENGAN MINAT BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING)

THE RELATIONSHIP BETWEEN STUDENTS' PERCEPTIONS ON GEOMATICS AND THE LEARNING ACHIEVEMENT OF THE TENTH GRADE STUDENTS OF BUILDING DESIGN ENGINEERING STUDY PROGRAMME IN SMK NEGERI 1 SEYEGAN (WHERE LEARNING INTEREST AS INTERVENING VARIABLE)

Oleh : Yan Agus Wira Adinata¹⁾

Dr. Ir. Sunar Rochmadi, M. E. S. ²⁾

¹⁾Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY

²⁾Dosen Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY

yan.adinata84@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) gambaran persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah; (2) gambaran minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah; (3) hasil belajar pelajaran Ilmu Ukur Tanah peserta didik untuk semester ganjil 2015/2016; (4) hubungan persepsi peserta didik Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan tentang mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah dengan minat belajar peserta didik kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Seyegan; (5) hubungan persepsi peserta didik Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan tentang mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah dengan hasil belajar peserta didik kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Seyegan. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 64 peserta didik, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket untuk variabel persepsi dan minat, dan dokumentasi untuk variabel prestasi peserta didik. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan program statistik SPSS versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) gambaran persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah adalah kurang baik dengan rincian 42,1875% kurang baik, 35,9375% baik, dan 21,875% sangat baik; (2) gambaran minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah adalah kurang baik dengan rincian 37.5% kurang baik, 34,375% baik, dan 28,125% sangat baik; (3) hasil belajar pelajaran Ilmu Ukur Tanah peserta didik untuk semester ganjil 2015/2016 adalah 51,56% tidak tuntas dan 48,44% tuntas; (4) terdapat hubungan positif antara persepsi peserta didik Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan tentang mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah dengan minat belajar peserta didik kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Seyegan yang ditunjukkan dengan nilai korelasi 0,640; (5) terdapat hubungan positif antara minat belajar peserta didik Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan tentang mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah dengan hasil belajar peserta didik kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Seyegan yang ditunjukkan dengan nilai korelasi 0,629.

Kata kunci: *Persepsi Peserta Didik, Minat Belajar, dan Prestasi Belajar.*

Abstract

The purposes of this research are to find out: (1) students' perceptions on Geomatics subject; (2) students' interest in following Geomatics learning process; (3) students' Geomatics learning achievement in odd semester 2015/2016; (4) the relationship between the tenth grade students of Building Design Engineering Study Programme's perceptions on Geomatics and the tenth grade students of Building Design Engineering Study Programme's learning interest in SMK Negeri 1 Seyegan; (5) the relationship between the tenth grade students of Building Design Engineering Study Programme's perceptions on Geomatics and the tenth grade students of Building Design Engineering Study Programme's learning achievement in SMK Negeri 1 Seyegan. The population of this research was 64 tenth grade students of Building Design Engineering Study Programme in SMK Negeri 1 Seyegan in the academic year of 2015/2016, so that this research is classified as population research. The data collection techniques used in this research were questionnaire method for perceptions and interest variables, and documentation for students' learning achievement. The data analysis technique used was product moment correlation using a statistic program called SPSS version 16. The research findings showed that: (1) students' perception on Geomatics subject are not good enough, where the details are 42,1875% not good enough, 35,9375% good, and 21,875% very good; (2) students' interest in following Geomatics learning process are not good enough, where the details are 37.5% not good

enough, 34,375% good, and 28,125% very good; (3) students' Geomatics learning achievement in odd semester 2015/2016 are 51,56% failed and 48,44% passed; (4) there is a positive relationship between the tenth grade students of Building Design Engineering Study Programme's perceptions on Geomatics and the tenth grade students of Building Design Engineering Study Programme's learning interest in SMK Negeri 1 Seyegan which is showed by the correlation value of 0,640; (5) there is a positive relationship between the tenth grade students of Building Design Engineering Study Programme's perceptions on Geomatics and the tenth grade students of Building Design Engineering Study Programme's learning achievement in SMK Negeri 1 Seyegan which is showed by correlation value of 0,629.

Key words: *Students' Perceptions, Learning Interest, and Learning Achievement.*

PENDAHULUAN

Peserta didik merupakan aset masa depan yang dimiliki sebuah negara. Dikatakan demikian dikarenakan peserta didik adalah generasi penerus yang dapat menentukan nasib sebuah bangsa. Jika dapat mendidik peserta didik mereka secara baik dan benar maka akan dapat membuat negaranya menjadi lebih berkembang dan mampu bersaing dengan negara lain.

Untuk dapat mewujudkan hal tersebut setiap negara mempunyai cara tersendiri untuk dapat mengembangkan kemampuan akademik peserta didik mereka, salah satu program yang dilaksanakan adalah dengan menjadikan sekolah sebagai pusat perkembangan akademik anak. Di Indonesia terdapat beberapa tingkatan sekolah yang disesuaikan dengan umur dan kemampuan perkembangan anak. Mulai dari yang paling rendah TK, SD, SMP, SMA/SMK, dan terakhir perguruan tinggi. Kegiatan utama yang dilaksanakan di sekolah adalah segala bentuk pembelajaran yang bisa berguna dalam kehidupan peserta didik nantinya.

Di sekolah terdapat beberapa komponen yang menunjang satu sama lain yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dihasilkan. Komponen tersebut adalah guru yang berkualitas, lingkungan sekolah yang mendukung kegiatan pembelajaran, prasarana dan sarana yang

lengkap, dan kurikulum yang menjadi patokan dalam pengembangan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Khusus membahas pendidikan SMK yakni sekolah setara dengan SMA untuk kisaran anak berumur 15-17 tahun. Sistem pendidikan SMK adalah sejak awal memberikan kebebasan kepada peserta didiknya untuk memilih jurusan sesuai minat dan bakat yang mereka sukai. Sekilas system ini memang sangat mendukung sistem perkembangan pribadi peserta didik, tetapi disisi lain bisa menjadi sebuah kendala tersendiri dalam pelaksanaannya. Kebanyakan peserta didik yang memilih jurusan tidak mencari informasi lebih detail terkait jurusan yang dipilih. Sehingga tidak semua informasi tentang jurusan yang dipilih mereka ketahui dengan baik.

Tidak sesuai nya anggapan dan gambaran awal yang para peserta didik pikirkan dengan kondisi nyata merupakan permasalahan dasar yang dihadapi para peserta didik baru SMK. Hal inilah yang pasti nantinya akan menimbulkan hambatan-hambatan bagi peserta didik yang akan mengganggu proses pembelajarannya. Mereka akan cenderung hanya berfokus dan serius pada mata pelajaran yang hanya mereka sukai dan mata pelajaran yang kurang mereka minati lah yang akan menjadi korban.

Masalah tersebut ditemukan pada saat pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Seyegan saat praktek mengajar kelas X TGB. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) pada mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah terlihat kurangnya ketertarikan peserta didik dalam mengikutinya. Berdasarkan masalah di atas terdapat dua asumsi yang dikiranya menjadi penyebab para peserta didik kurang memperhatikan mata pelajaran selain yang mereka minati yaitu salah satunya Ukur Tanah. Yang pertama adalah kurangnya pemahaman peserta didik terhadap ruang lingkup dan jangkuan pekerjaan jurusan yang mereka pilih yang dalam hal ini peneliti hanya berfokus pada jurusan TGB yang merupakan bagian dari Teknik Sipil. Asumsi kedua adalah kurangnya pemahaman peserta didik tentang tujuan mereka mempelajari setiap mata pelajaran yang terdapat pada jurusan yang mereka pilih, dalam hal ini adalah jurusan TGB khususnya pada mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah.

Jika masalah tersebut terus berlanjut sudah pasti akan berpengaruh pada minat mereka dalam belajar sehingga prestasi belajar yang akan diperoleh nantinya sudah pasti akan menjadi rendah. Berdasarkan masalah tersebut, terdapat ketertarikan untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Seyegan tentang bagaimana persepsi dan pandangan peserta didik terhadap mata pelajaran Ukur Tanah didik di kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang terjalin antara persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Ukur Tanah terhadap minat belajar mereka serta prestasi belajar yang dihasilkan mereka pada mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan sifat penelitian adalah pemelitian *ex post facto*. Penelitian ini hanya mengkaji ada atau tidaknya hubungan yang terjadi antara persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah dengan prestasi belajar, dengan minat belajar sebagai variabel intervening.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Seyegan, dengan alamat Jalan Kebonagung km 8,5 Jamblangan, Seyegan, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2016 hingga Agustus 2016.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan yang terdiri dari dua kelas dengan masing-masing jumlah 32 anak setiap kelasnya. Karena jumlah populasi kurang dari 100 jadi penggunaan jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Prosedur

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 metode, yaitu angket untuk variabel persepsi peserta didik dan minat belajar serta dokumentasi untuk variabel prestasi belajar yang diambil dari nilai UAS semester gasal tahun ajaran 2015/2016.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu berupa angka, yang diperoleh berdasarkan metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi.

1. Angket

Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup, dengan menggunakan jenis skala yang dikembangkan oleh *Lingkert*. Angket ini dibuat berdasarkan indikator yang telah dikembangkan kemudian dilanjutkan dengan pembuatan pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yang telah disiapkan. Sehingga responden hanya memberikan tanda checklist (√) pada jawaban yang telah dipilih. Berikut disajikan kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam pengambilan data.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel Persepsi Peserta Didik		
No	Indikator	Jumlah Item
1	Pandangan awal	4
2	Harapan dan kesiapan	7
3	Penarikan perhatian dari dalam	9
4	Penarikan perhatian dari luar	9
5	Kondisi lingkungan dan situasi	7
Variabel Minat Belajar		
No	Indikator	Jumlah Item
1	Perasaan Senang	3
2	Ketertarikan peserta didik	6
3	Perhatian peserta didik	7
4	Keterlibatan peserta didik	6

Data angket yang didapatkan kemudian diskor sesuai ketentuan skala likert seperti tercantum pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan positif		Pernyataan negatif	
Jawaban	Contoh skor	Jawaban	Contoh skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

2. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data berupa kumpulan nilai UAS Ilmu Ukur Tanah semester gasal tahun ajaran 2015/2016.

Validitas dan Reliabilitas

Uji validasi adalah pengujian instrumen yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan sebuah instrumen yang digunakan untuk penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 211). Pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu: yang pertama dengan menggunakan validitas logis. Validitas logis yaitu proses validitas yang dilakukan dengan berdasarkan atas pertimbangan oleh para ahli. Validitas kedua yaitu validitas empirik, dengan cara langsung menguji cobakan data pada sampel. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan program *SPSS v. 16*. Dengan interpretasi jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dikatakan valid. Berdasarkan jumlah responden yaitu 64 diperoleh nilai r_{tabel} 0,246. Berikut disajikan hasil uji validitas.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir gugur	Jumlah Butir valid
Persepsi peserta didik	36	2	34
Minat Belajar	22	-	22

Pengujian reliabilitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode *cronbach's alpha*, dengan menggunakan bantuan program *SPSS v. 16*. Menurut Zulkifli (2009: 93) suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Berdasarkan nilai yang muncul pada program kemudian dibandingkan dengan nilai pada tabel interpretasi reliabilitas. Berikut akan disajikan tabel hasil pengujian reliabilitas.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai <i>Alpha</i>
1	Persepsi peserta didik	0,877
2	Minat belajar	0,893

Berdasarkan tabel nilai *alpha* di atas hasil nilai reliabilitas berada pada interpretasi yang sangat tinggi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan uji persyaratan analisis.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang fakta yang diteliti. Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan perhitungan *mean*, *median*, *modus*, *standar deviation*, dan persentase. Data yang disajikan dapat melalui tabel, histogram, dan *pie chart*. Langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi diambil dari Sugiyono (2012: 35) dengan cara menghitung kelas interval, menghitung rentang data, kemudian menghitung panjang kelas. Sedangkan untuk penentuan kedudukan variabel berdasarkan kecenderungan variabel menggunakan 4 kategori menurut Djemari Mardapi (2008: 123) dengan rumus sebagai berikut:

Kelompok Sangat Tinggi : $X > (Mi + SDi)$

Kelompok Tinggi : $Mi \leq X \leq (Mi+1.SDi)$

Kelompok Rendah : $(Mi-1.SDi) \leq X \leq Mi$

Kelompok Sangat Rendah : $X < (Mi - 1.SDi)$

Keterangan:

X : Modus data

Mi : Mean (rata-rata) ideal

SDi : Standar deviasi ideal

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh apakah memiliki sebaran secara normal atau tidak sebagai persyaratan uji hipotesis. Metode yang digunakan dalam pengujian ini adalah *Kolmogorov Smirnov* dengan program *SPSS V.16*. Interpretasinya dengan melihat hasil output pada bagian *Asymp. Sig. (2-tailed)*, apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. (Imam Ghozali, 2011: 163).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pengujian menggunakan bantuan program *SPSS v. 16*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program *SPSS v. 16* kemudian dikonsultasikan dengan nilai *sig. alpha* 5% yaitu 0,05. Jika nilai pada *deviation from linierity* $> sig. alpha$ maka data yang diperoleh bersifat linier.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penilaian validasi ahli materi.

1. Deskripsi Data

a. Persepsi Peserta Didik Tentang Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap hasil rekapitulasi skor angket diperoleh skor tertinggi 130, skor terendah 82, *mean* 99,44, *median* 98, *modus* 89, dan *standar deviation* 14,239. Berdasarkan data tersebut kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Persepsi Peserta Didik

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	82 – 88	27	42.1875
2	89 – 95	3	4,6875
3	96 – 102	13	20.3125
4	103 – 109	8	12,5
5	110 – 116	2	3,125
6	117 – 123	5	7.8125
7	124 – 130	6	9,375
Total		64	100

Untuk mengetahui kecenderungan persepsi peserta didik, terlebih dahulu menghitung nilai *mean* ideal (M_i) dan *standart deviation* ideal (SD_i) dan dikategorikan menjadi 4 yaitu sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik. Berikut adalah rumus *mean* ideal dan standar deviasi ideal:

$$M_i = \frac{1}{2} \times (\text{skor maks ideal} + \text{skor min ideal})$$

$$= \frac{1}{2} \times ((36 \times 4) + (36 \times 1)) = 90$$

$$SD_i = \frac{1}{6} \times (\text{skor maks ideal} - \text{skor min ideal})$$

$$= \frac{1}{6} \times ((36 \times 4) - (36 \times 1)) = 18$$

Berdasarkan perhitungan di atas selanjutnya disusun tabel distribusi kategori sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Kategorisasi Persepsi Peserta Didik

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	$X > 108$	14	21,9	Sangat Baik
2	90-108	23	35,9	Baik
3	72-90	27	42,2	Kurang Baik
4	< 72	0	0	Tidak Baik
Jumlah		64	100	

Dari data di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa gambaran persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Ilmu Ukur adalah sebanyak 14 peserta didik (21,9%) memiliki persepsi yang sangat baik, 23 peserta didik (35,9%) memiliki persepsi yang baik, dan 27 peserta didik (42,2%). Diperoleh nilai rerata untuk skor variabel persepsi peserta didik berada pada kategori yang baik yaitu 99,4.

b. Minat Belajar Peserta Didik

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap hasil rekapitulasi skor angket diperoleh skor tertinggi 88, skor terendah 51, *mean* 65,02, *median* 66, *modus* 55, dan *standar deviation* 9,402. Berdasarkan data tersebut kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	51 – 55	14	21.875
2	56 – 60	10	15.625
3	61 – 65	6	9.375
4	66 – 70	16	25
5	71 – 75	9	14.0625
6	76 – 80	6	9.375
7	81 – 88	3	4.6875
Total		64	100

Untuk mengetahui kecenderungan persepsi peserta didik, terlebih dahulu menghitung nilai *mean* ideal (M_i) dan *standart deviation* ideal (SD_i) dan dikategorikan menjadi 4 yaitu sangat baik, baik, kurang baik, dan tidak baik. Berikut adalah rumus *mean* ideal dan standar deviasi ideal:

$$Mi = \frac{1}{2} \times (\text{skor maks ideal} + \text{skor min ideal})$$

$$= \frac{1}{2} \times ((23 \times 4) + (23 \times 1)) = 58$$

$$SDi = \frac{1}{6} \times (\text{skor maks ideal} - \text{skor min ideal})$$

$$= \frac{1}{6} \times ((23 \times 4) - (23 \times 1)) = 12$$

Berdasarkan perhitungan di atas selanjutnya disusun tabel distribusi kategori sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Kategorisasi Persepsi Peserta Didik

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		F	%	
1	X > 70	18	28.1	Sangat Baik
2	58-70	22	34.4	Baik
3	46-58	24	37.5	Kurang Baik
4	< 46	0	0	Tidak Baik
Jumlah		64	100	

Dari data di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa gambaran minat belajar peserta didik adalah sebanyak 18 peserta didik (28,1%) memiliki minat yang sangat baik, 22 peserta didik (34,4%) memiliki minat yang baik, dan 24 peserta didik (37,5%). Diperoleh nilai rerata untuk skor variabel persepsi peserta didik berada pada kategori yang baik yaitu 65,02.

c. Prestasi Belajar Peserta Didik

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap hasil yang didapat dari dokumentasi hasil nilai UAS semester gasal diperoleh skor tertinggi 84, skor terendah 68, *mean* 75,53, *median* 74, *modus* 77, dan *standar deviation* 3,95 Berdasarkan data tersebut kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	68-69	2	3.125
2	70-71	3	4.6875
3	72-73	21	32.8125
4	74-75	9	14.0625
5	76-77	13	20.3125
6	78-79	5	7.8125

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
7	80-84	11	17.1875
Total		64	100

Selanjutnya untuk melihat pengkategorian data prestasi belajar peneliti menggunakan nilai ketuntasan belajar minimal, apabila ketercapaian nilai ≥ 75 maka dapat dikatakan siswa tuntas dalam belajarnya, begitupun sebaliknya. Berikut akan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 8. Distribusi Kategorisasi Prestasi Belajar Ilmu Ukur Tanah

No.	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1	X \geq 75	31	48,44	Tuntas
2	X < 75	33	56,56	Tidak Tuntas
Total		64	100	

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa siswa kelas X SMKN 1 Seyegan memiliki siswa yang belum kompeten dalam mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah sebanyak 31 peserta didik (48,44%) dan yang sudah kompeten sebanyak 33 peserta didik (56,56%).

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS v. 16*, diperoleh data normalitas sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	<i>Asymp. Sig.</i>	Signifikansi
1	Persepsi Peserta Didik	0,661	0,05
2	Minat Belajar	0,615	
3	Prestasi Belajar	0,057	

Dari data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ketiga variabel berdistribusi secara normal karena memiliki nilai *asymp. sig.* lebih besar dari nilai signifikansi.

b. Uji Linieritas

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS v. 16, diperoleh data normalitas sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	<i>Deviation from Linierity</i>	Signifikansi
1	X*M	0,714	0,05
2	M*Y	0,281	

Hasil di atas menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antar variabel memiliki hubungan yang linier dikarenakan nilai *deviation from linierity* lebih besar dari nilai signifikansi.

3. Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis 1

Pengujian hipotesis yang pertama bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan antara persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah dengan minat belajar peserta didik. Pengujian dilakukan menggunakan rumus korelasi *product momen*, dengan menggunakan bantuan program SPSS v. 16.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh nilai korelasi sebesar 0,640, yang menunjukkan bahwa variabel yang diteliti memiliki hubungan. Nilai tersebut memiliki nilai yang positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah hubungan yang positif. Nilai tersebut juga berada pada interpretasi koefisien 0,60-0,799 yang berarti memiliki hubungan yang kuat.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah memiliki hubungan yang positif dengan minat belajar peserta didik kelas X jurusan Teknik Gambar Bangunan, yang menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak.

b. Hipotesis 2

Pengujian hipotesis yang kedua bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan antara minat belajar peserta didik tentang mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah dengan prestasi belajar peserta didik. Pengujian dilakukan menggunakan rumus korelasi *product momen*, dengan menggunakan bantuan program SPSS v. 16.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh nilai korelasi sebesar 0,290, yang menunjukkan bahwa variabel yang diteliti memiliki hubungan. Nilai tersebut memiliki nilai yang positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah hubungan yang positif. Nilai tersebut juga berada pada interpretasi koefisien 0,60-0,799 yang berarti memiliki hubungan yang kuat.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan minat belajar peserta didik tentang mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah memiliki hubungan yang positif dengan prestasi belajar peserta didik kelas X jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK negeri 1 Seyegan, yang menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Pembahasan

1. Gambaran Persepsi Peserta Didik tentang Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah

Berdasarkan analisis deskripsi yang telah dilakukan terhadap angket yang telah diisi oleh 64 peserta didik terkait persepsi mereka tentang mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah memperoleh respon yang kurang baik. Respon tersebut diperoleh berawal dari perhitungan hasil distribusi yang dilanjutkan dengan perhitungan deskripsi sehingga

diperoleh data sebanyak 42,1875% yaitu 27 termasuk dalam kategori yang kurang baik, 35,9375% yaitu 23 anak termasuk dalam kategori baik, dan 21,875% yaitu 14 anak termasuk dalam kategori sangat baik. Perhitungan kategori di atas diperoleh dari nilai rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) yang dimasukkan dalam perhitungan kecenderungan distribusi sebaran data.

2. Gambaran Minat Belajar Peserta Didik tentang Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah

Berdasarkan analisis yang dilakukan tersebut diperoleh kesimpulan bahwa minat belajar peserta didik tentang mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah adalah kurang baik, dengan rincian hasil sebagai berikut, data sebanyak 37,5% yaitu sebanyak 24 anak termasuk kategori kurang baik, 34,375% yaitu 22 anak termasuk kategori baik, dan 28,125% yaitu 18 anak termasuk kategori yang sangat baik.

Analisis yang dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata skor ideal dan standar deviasi ideal pada skor angket, lalu dilanjutkan dengan menghitung dan mencari kecenderungan yang terjadi pada minat belajar yang dibagi menjadi kelompok sangat baik, kelompok baik, kelompok kurang baik, dan kelompok tidak baik.

3. Gambaran Prestasi Belajar Peserta Didik pada pelajaran Ilmu Ukur Tanah

Hasil belajar mata pelajaran Praktek Ukur Tanah peserta didik Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Seyegan diperoleh dari dokumen nilai yang berisikan daftar nilai UAS untuk mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah pada semester gasal. Untuk SMK Negeri 1 Seyegan nilai minimal yang harus diperoleh oleh

peserta didik agar dikatakan lulus/tuntas untuk mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah adalah minimal 75.

Jika dilihat dari hasil nilai yang bersumber pada dokumen nilai mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah rata-rata masih berkisar antara 68-84. Hal tersebut menandakan bahwa kemampuan peserta didik kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan relatif standar. Terlihat nilai yang diperoleh tidak jauh dari nilai standar, baik dengan nilai di bawah batas minimal maupun di atas nilai minimal. Jika ditinjau dari ketuntasannya sebanyak 33 peserta didik (51,5625%) bisa dikatakan tidak tuntas dan 31 peserta didik (48,4375%) bisa dikatakan sudah tuntas dalam mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah.

4. Hubungan Persepsi Peserta Didik tentang Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah dengan Minat Belajar.

Persepsi peserta didik Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan tentang mata pelajaran Praktek Ukur Tanah berhubungan dengan minat belajar peserta didik kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Seyegan, karena setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh nilai r hitung sebesar 0,640. Berdasarkan nilai r hitung di atas dapat disimpulkan bahwa nilai mendekati satu dan bernilai positif.

Nilai tersebut berada pada interpretasi koefisien korelasi antara 0,60–0,799, yang berarti hubungan yang terjadi antara persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah dan minat belajar terhadap mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah termasuk dalam kategori yang kuat. Berarti kesimpulan yang dapat diambil dalam

pengujian dua variabel ini adalah persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah berhubungan secara positif dengan minat belajar peserta didik kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

5. Hubungan Minat Belajar Peserta Didik dengan Prestasi Belajar.

Minat belajar peserta didik Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan tentang mata pelajaran Praktek Ukur Tanah berhubungan dengan prestasi belajar peserta didik kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Seyegan setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh nilai r hitung sebesar 0,778. Berdasarkan nilai r hitung di atas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai tersebut mendekati satu dan bernilai positif.

Nilai tersebut berada pada interpretasi koefisien korelasi antara 0,60 – 0,799 berarti hubungan yang terjadi antara persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah dan prestasi belajar terhadap mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah termasuk dalam kategori yang sangat kuat. Jadi kesimpulan yang dapat diambil dalam pengujian dua variabel ini adalah persepsi peserta didik tentang mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah berhubungan dengan prestasi belajar peserta didik kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Persepsi peserta didik kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan tentang mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah di SMK Negeri 1 Seyegan

termasuk dalam kategori yang kurang baik, terdapat 14 peserta didik (21,875%) memiliki persepsi yang sangat baik, 23 peserta didik (35,9375%) memiliki persepsi yang baik, dan 27 peserta didik (42,1875%) memiliki persepsi yang kurang baik.

2. Minat peserta didik kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah di SMK Negeri 1 Seyegan termasuk dalam kategori yang kurang baik, terdapat 18 peserta didik (28,125%) memiliki minat yang sangat baik, 22 peserta didik (34,375%) memiliki minat yang baik, dan 24 peserta didik (37,5%) memiliki minat yang kurang baik.

3. Hasil belajar mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah peserta didik Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Seyegan untuk semester ganjil 2015/2016 tergolong kurang baik, hal itu terlihat dari dokumen hasil belajar masih banyak peserta didik yang belum tuntas dalam mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah. Sebanyak 64 peserta didik Jurusan Teknik Gambar Bangunan yang mengikuti pelajaran Ilmu Ukur Tanah, diperoleh data sebanyak 31 peserta didik (48,4375%) yang belum dapat dikatakan tuntas dalam mengikuti pelajaran Ilmu Ukur Tanah karena memiliki nilai di bawah 75 dan sebanyak 33 peserta didik (51,5625%) yang sudah bisa dikatakan tuntas dalam mengikuti mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah.

4. Terdapat hubungan positif antara persepsi peserta didik Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan tentang mata pelajaran Ilmu Ukur

Tanah dengan minat belajar peserta didik kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Seyegan, ternyata diterima.

5. Terdapat hubungan positif minat belajar peserta didik Kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan tentang mata pelajaran Praktek Ukur Tanah dengan hasil belajar peserta didik kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Seyegan, ternyata diterima.

Saran

1. Saran Bagi Peserta Didik

Diharapkan untuk semua peserta didik agar menganggap semua jenis mata pelajaran sama pentingnya, sehingga peserta didik bisa menerima dan mempelajari setiap pelajaran yang diajarkan sama baiknya dan dapat memperbaiki prestasi belajar yang kurang baik khususnya pada mata pelajaran Ilmu Ukur Tanah.

2. Saran Bagi Sekolah

Dalam pengenalan sebuah mata pelajaran hendaknya guru dan pihak sekolah memberikan pengenalan mata pelajaran yang menarik dan berkesan bagi peserta didik.

3. Saran Bagi peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan untuk penelitian lainnya dengan menggunakan beberapa tambahan variabel dan dengan penggunaan metode yang baru sehingga dapat menghasilkan sebuah hasil yang lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ghozali, Imam. (2011). *SPSS 13: Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 19*. Yogyakarta: ANDI.

Mardapi, Djemari. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendika.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif & R&D*. Bandung: Alfabeta.

Zulkifli. (2009). *Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian (Vol. 6 No.1)*. Diakses dari www.digilib.unimed.ac.id pada tanggal 26 Maret 2015.